

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Bank sampah 3R Intafa`a yang ada di dusun sukorejo desa kemiri memiliki program Penerapan pengelolaan sampah dalam perspektif ekonomi Islam yang dapat dijalankan dengan baik. Adapaun pengelolaan Bank Sampah melibatkan berbagai komponen yaitu, pengelola, masyarakat, dan pemerintah daerah. Adapaun hal yang melandasi adanya pengelolaan Bank Sampah diawali dengan keprihatinan terkait dengan timbulnya permasalahan meningkatnya volume masyarakat. Dalam mekanisme pengelolaan sampah juga memiliki beberapa proses yang harus dilalui oleh semua masyarakat yaitu Pemilahan Bank Sampah rumah tangga, Penyetoran sampah warga ke Bank Sampah, Penimbangan, Pencatatan sampah, Pengangkutan sampah. Demi menunjang keberlangsungan Bank Sampah Intafa`a pengelola juga memberikan berbagai program kepada masyarakat diantaranya sosialisasi dan pelatihan, tabungan Bank Sampah dan kreasi daur ulang sampah. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat sehingga pengelola dapat dengan baik memberikan pelayanan. Lebih lanjut dalam pratiknya pengelola menerapkan prinsip ekonomi Islam yaitu, prinsip keadilan, prinsip keseimbangan, dan prinsip kebersamaan.

2. Pengelolaan pada Bank Sampah di Intafa`a memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk memupuk jiwa kreatifitasnya yaitu membuat produk dari daur ulang barang bekas sehingga masyarakat mendapatkan peningkatan pendapatan dari adanya Bank Sampah. Hal ini sangat dirasakan sebab berbagai kebutuhan dapat dengan baik dicukupi dengan pengolahan sampah. Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang belum bisa meningkatkan pendapatannya karena mereka tidak konsisten dalam menyetorkan sampah di Bank Sampah dan juga ada masyarakat yang menyetorkan sampah itu untuk di masukkan dalam kas maka tidak ada peningkatan pendapatan jika dengan cara seperti itu saat menyetorkan sampah di Bank Sampah. Adapun jika ditinjau dari segi ekonomi islam dapat memunculkan dampak yaitu, ibadah, ketaqwaan kepada Allah, cinta alam, dan lingkungan kegiatan yang bermanfaat.
3. Dalam perspektif Islam, program yang dijalankan oleh Bank Sampah Sipa Maju dapat dibenarkan, karena pengelolaan sampah yang dilakukan memberikan manfaat nyata bagi nasabah, yakni berupa pendapatan atau penghasilan dari sampah yang disetorkan. Hal ini sejalan dengan prinsip untuk menghindari *tabdzir* atau pemborosan, yang dilarang dalam Islam. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan, yang merupakan implementasi dari ajaran Al-Qur'an, Surah Al-A'raf ayat 56, yang melarang perusakan bumi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di kemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa Bank sampah berbasis 3R memiliki penerapan cukup bagus dengan cara memilah, mengumpulkan, dan mengelola sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi, Sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. maka secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memperhatikan bagaimana penerapan 3R di suatu bank sampah tersebut.

2. Praktis

Berdasarkan uraian pada penerapan teoritis Bank Sampah berbasis 3R maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan bagi masyarakat bank Sampah Intafa`a khususnya dusun sukorejo desa kemiri kecamatan pacet Kabupaten Mojokerto agar lebih meningkatkan strategi yang sudah ada, guna meningkatkan hasil yang diharapkan.

C. Saran

1. Bagi Masyarakat

Agar dapat meningkatkan semangat dan senantiasa mengembangkan Bank Sampah. Masyarakat dapat belajar lebih baik dalam berkreasi dan membuat produk daur ulang sampah serta diharapkan untuk masyarakat ikut lebih aktif lagi dalam berpartisipasi dalam Bank Sampah dan menjaga kebersihan lingkungan serta menyebarkan nama Bank Sampah lebih besar.

2. Bagi Bank Sampah

Agar selalu dapat mengembangkan terkait dengan pengelolaan sampah lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan system pelayanan dan manajemen yang baik. Diharapkan dapat lebih inovatif lagi dalam pengelolaan sampah daur ulang yang disetorkan masyarakat dan memiliki banyak opsi pilihan untuk daur ulang dan penghancuran.

3. Bagi Peneliti

Agar penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber pijakan dan disempurnakan dalam penelitian serupa di kemudian hari.